

TERMINAL BUS TYPE A DI KABUPATEN DEMAK

Oleh : Diah Galuh Chandrasasi, Satrio Nugroho, Agung Budi

Sistem transportasi merupakan kegiatan profesional yang tidak dibatasi oleh batas geografi, kegiatan lalu lintas tertentu dan moda transportasi. Transportasi memegang dalam kehidupan manusia, timbul tuntutan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi agar pergerakan mereka dapat berlangsung secara aman, nyaman, teratur, dan lancar serta ekonomis dari segi waktu maupun biaya.

Dengan memperhatikan rencana kebutuhan lokasi simpul jalan yang merupakan bagian dari Rencana Tata Ruang, ditetapkan dua puluh lima kota dengan fasilitas Terminal Bus tipe A, dan salah satunya Kabupaten Demak. Kabupaten Demak terletak sangat strategis, baik secara regional maupun nasional. Kabupaten ini dari segi transportasi merupakan titik tengah jalur pada pantai utara Jawa dari barat ke timur maupun sebaliknya. Hal ini memberi keuntungan dari kedudukan Kabupaten Demak sebagai kota penyangga Ibukota propinsi Jawa Tengah bahwa Kota Semarang akan menjadi simpul jasa dan distribusi yang akan terus berkembang. Oleh karena itu diperlukan strategi guna menarik dan mendukung pertumbuhan kota, minimal mampu menampung arus pergerakan regional Jawa Tengah, maupun nasional. Kota Semarang berpotensi sebagai pusat perkembangan transportasi yaitu sebagai pintu gerbang ke kawasan nasional dan memiliki peran mendorong kemajuan daerah sekitarnya. Terminal Tipe B Bintoro Demak, saat ini juga sudah tidak dimungkinkan kembali untuk dikembangkan ataupun direnovasi. Letak tapak terminal saat ini sudah berada di tengah Kota Demak karena perkembangan Kota yaitu kurang dari satu kilometer dari alun-alun Masjid Agung Demak.

1. Latar Belakang

Secara geografis Kabupaten Demak terletak sangat strategis, baik secara regional maupun nasional. Kabupaten ini dari segi transportasi merupakan titik tengah jalur pada pantai utara Jawa dari barat ke timur maupun sebaliknya. Hal ini memberi keuntungan dari kedudukan Kabupaten Demak sebagai kota penyangga Ibukota propinsi Jawa Tengah

bahwa Kota Semarang akan menjadi simpul jasa dan distribusi yang akan terus berkembang. Oleh karena itu diperlukan strategi guna menarik dan mendukung pertumbuhan kota, minimal mampu menampung arus pergerakan regional Jawa Tengah, maupun nasional.

2. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 1992 tentang lalu lintas dan

angkutan jalan yang dikuatkan dengan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di jalan dengan kendaraan umum, pengertian Terminal adalah Prasarana transportasi jalan untuk keperluan memuat dan menurunkan orang dan atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum yang merupakan salah satu wujud simpul transportasi.

Terminal menurut Rangkuman Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri (Menteri Perhubungan, Menteri Pekerjaan Umum, dan Menteri dalam Negeri) adalah prasarana angkutan, tempat kendaraan mengambil dan menurunkan penumpang, tempat pertukaran jenis angkutan yang terjadi sebagai akibat tuntutan efisiensi perangkutan.

3. Lokasi



Gambar: Lokasi tapak di JL Lingkar Demak.



Gambar Eksisting: Dokumen pribadi, 2014.

4. Konsep

Post-Modern adalah istilah untuk menyebut suatu masa atau zaman yang dipakai berbagai disiplin untuk menguraikan bentuk budaya dari suatu titik pandang dan yang berlawanan atau mengganti istilah modernisme. Karena salah satu bentuk ungkapan bentuk fisik kebudayaan adalah seni, termasuk arsitektur, karena itu Post-Modern lebih banyak digunakan di kebudayaan.

5. Desain



Table Program ruang

Ruang	Kapasitas	Luasan (m ²)
Kelompok ruang Luar/Emplasemen		
Emplasemen Bus AKAP		
- Area penurunan	2 area + 82	168
- Area Parkir	m ²	630
- Area keberangkatan	15 area	840
	20 area	
Emplasemen Bus AKDP		
- Area penurunan		

- Area Parkir	2 area + 82	168
- Area keberangkatan	m ²	924
	22 area	336
	8 area	
Emplase Bus Dalam Kota Demak		
- Area penurunan	2 area + 40	80
- Area Parkir	m ²	320
- Area keberangkatan	16 area	80
	4 area	
Area Parkir Taksi	12 area	180
Area parkir kendaraan pribadi	76 area	1140
- Mobil	50 area	60
- Sepeda motor	40 area	48
- sepeda motor ya menginap		
Area parkir kendaraan Pengelola		
- Mobil	10 area	150
- Sepeda motor	57 area	69
- kendaraan tamu	2 area	60
(4 mobil & 15 motor)	15 area mobil motor	18
Jumlah		5271,0
SIRKULASI 150 %		7906,5
TOTAL		13177,5
Kelompok Ruang Umum		
Hall	3499 orang	570
R. Informasi	2 orang	15

R. Tunggu penumpang AKAP	444 orang	600
Loket penjualan tiket bus AKAP	28 loket	210
R. Tunggu penumpang AKDP	850 orang	1065
Loket penjualan tiket bus AKDP	5 loket	37,5
R. Tunggu penumpang bus dalam kota Demak	470 orang	410
Loket peron	3 loket	12
Ruang kesehatan	2 unit	90
Musholla	4 unit	100
KM/WC	Pria; 35 WC 17 Wastafel Wanita; 35 WC 17 Wastafel	10
Jumlah		3119,5
SIRKULASI 50 %		1559,75
TOTAL		4679,25
Kelompok Ruang Pengelola		
R. Kepala Terminal	1 orang	16
R. Wakil Kelapa Terminal	1 orang	12
R. Kabag	5 orang	50
Ruang staf	8 orang	35
Ruang rapat	20 orang	80
Ruang tamu	6 orang	9

Ruang istirahat	20 orang	30
Pantry	1 unit	10
Pos keamanan	4 unit	30
Pos polisi	1 unit	15
Pos penarikan retribusi	14 unit	56
Menara pengawas	6 orang	28
Gudang	1 unit	12
KM/WC	Pria; 2 WC 1 Wastafel Wanita; 2 WC 1 Wastafel	10
Musholla	1 unit	25
Jumlah		418,0
SIRKULASI 30 %		125,4
TOTAL		543,4
Kelompok Ruang Penunjang		
ATM	6 unit	9
Telepon umum	5 unit	10
Kios/toko - Are AKAP - Area AKDP - Area bus kota Demak	360 m ² 639 m ² 246 m ²	1507
<i>Food court</i>	1 unit	300
<i>Food Retail</i>	10 unit	75
Masjid	1 unit	72
Jumlah		1973,0
SIRKULASI 30 %		591,9
TOTAL		2564,9
Kelompok Ruang Servis		

Bengkel	1 unit	150
R. Peralatan & Gudang	1 unit	25
R. Cuci bus	5 bus besar	210
R. MEE		
- R. Genset	1 unit	
- R. Panel PLN & Aki solar panel	1 unit	
R. pompa	1 unit	39
Menara air	2 unit	18
KM/WC	2 unit	4
		446,0
Kelompok Ruang Kru/awak Bus		
R. istirahat kru bus	3 unit	150
KM/WC	10 unit	20
Penginapan kru bus	12 unit	240
Musholla	1 unit	25
	Jumlah	435,0

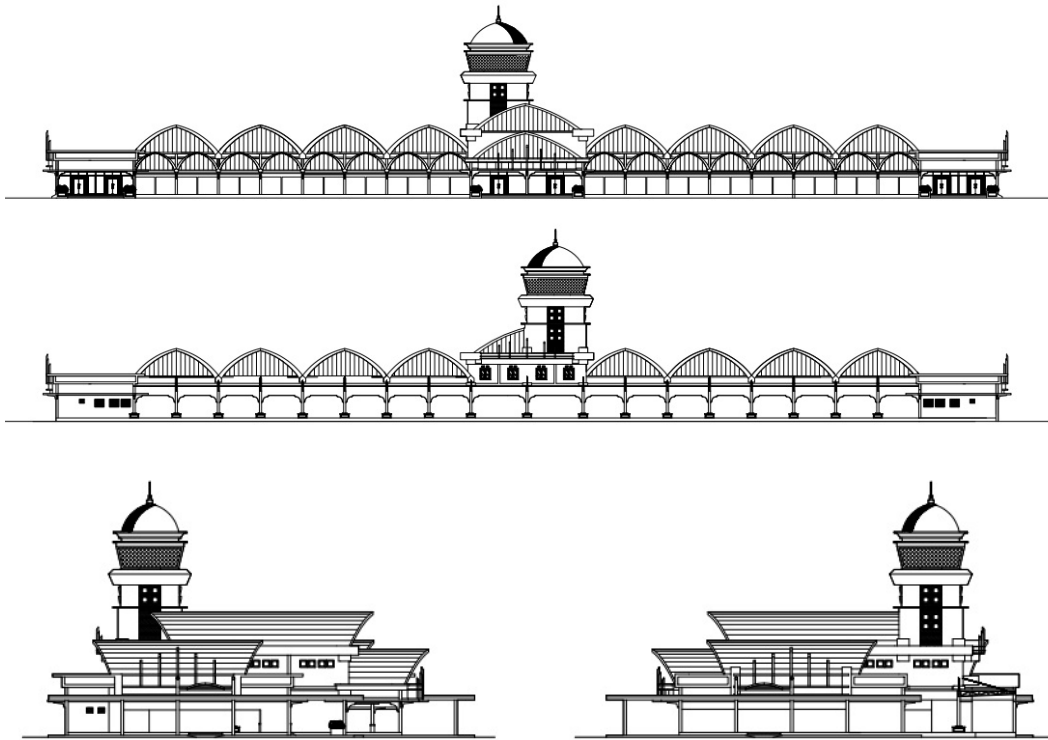
SIRKULASI 30 %	130,5
TOTAL	565,5
LUAS TOTAL	22110,35

Table Rekapitulasi Program Ruang :

No.	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
1.	Kelompok ruang luar/emplasemen	13177,5
2.	Kelompok ruang umum	4679,25
3.	Kelompok ruang pengelola	543,4
4.	Kelompok ruang pengunjung	2564,9
5.	Kelompok ruang servis	1245,4
6.	Kelompok ruang kru/awak bus	579,8
	Luas total	22110,35



Gambar Master Plan



Gambar Tampak Bangunan Terminal



Gambar Perspektif



Gambar Perspektif Bangunan Terminal Type A



Gambar Perspektif Fasilitas Terminal



Gambar Perspektif Fasilitas Terminal



Gambar Interior Bangunan Terminal Type A

Daftar Pustaka

De chiara, Joseph and Callender.1973. *Time Saver Standar for Building Types*. Mc Graw Hill Book Company, New York.
<http://virtualarsitek.wordpress.com/artikel/sejarah-arsitektur/tipologi-arsitektur/arsitektur-post-modern/>, diakses pada tanggal 5 Mei 2014
<http://miasiibungsu.blogspot.com/2013/05/periode-perkembangan-sejarah-arsitektur.html>, diakses pada tanggal 5 Mei 2014
<http://jendela-arsitektur-desain.blogspot.com/2013/06/arsitektur-post-modern.html>, diakses pada tanggal 5 Mei 2014
Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 1995. *Keputusan Mentri Perhubungan*

Nomor 31 tentang Terminal Transportasi Jalan. Jakarta.

Neufert, Emst. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Erlangga. Jakarta
Neufert, Emst. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Erlangga. Jakarta
Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) dengan kedalaman materi Rencana Teknik Ruang Kota BWK III & IV Kota Demak. Tahun 2002 – 2011.
www.demak.go.id
www.demakkab.go.id
www.energi.lipi.go.id
www.panelsurya.com
www.sinartani.com